# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II DI UPTD SD NEGERI 54 BARRU

Hasni[1], Rahmatiah[2,]Sulfasyah[3]
PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]hasniasni040902@gmail.com ,
[2]rahmatiah29102003@gmail.com ,

## *ABSTRACT*

*This study aims to improve the mathematics learning outcomes of grade II UPTD SD Negeri 54 Barru students through the application of the Course Review Horay (CRH) learning model. The research used the Classroom Action Research (PTK) method which was carried out in two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 9 grade II students, with data collected through observation, learning outcome tests, and documentation. The data analysis techniques used include qualitative and quantitative approaches to describe the learning process and outcomes.The results showed that the CRH learning model was effective in improving student learning outcomes. The average score of learning outcomes in cycle I was 55.5%, increasing to 85.3% in cycle II, exceeding the target minimum completeness criteria (KKM) of 65. Classical learning completeness was fully achieved in cycle II, with all students declared complete. In addition, the CRH model created a fun learning atmosphere and encouraged active student involvement. This study concludes that the application of Course Review Horay (CRH) learning model can improve students' mathematics learning outcomes and create a more interactive and effective learning process. This model is recommended to be applied as an innovative strategy in learning mathematics*

*Keywords: Course Review Horay (CRH), Mathematics, Learning Outcomes*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II UPTD SD Negeri 54 Barru melalui penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 9 siswa kelas II, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan proses dan hasil pembelajaran.Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CRH efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata skor hasil belajar pada siklus I sebesar 55,5%, meningkat menjadi 85,3% pada siklus II, melebihi target kriteria ketuntasan

minimal (KKM) sebesar 65. Ketuntasan belajar secara klasikal tercapai sepenuhnya pada siklus II, dengan seluruh siswa dinyatakan tuntas. Selain itu, model CRH menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Model ini direkomendasikan untuk diterapkan sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Course Review Horay (CRH), Matematika, Hasil Belajar

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang disadari dan direncanakan secara sistematis untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan kemampuan dan keterampilan individu. Sebagai gerbang menuju impian masa depan, pendidikan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh. Proses pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru. Guru berperan krusial karena berada di garis terdepan, berinteraksi langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar sangat bergantung pada kualitas interaksi guru dengan siswa, yang mencakup pemenuhan materi dan pengelolaan suasana belajar (Rahmawati, 2022).

Iklim belajar mengajar yang kondusif perlu dibangun agar mampu menginspirasi siswa untuk belajar dengan semangat dan antusias. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan hal ini adalah pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan, jenis, dan karakteristik materi pelajaran. Guru harus memahami serta mampu menerapkan metode yang efektif agar proses belajar mengajar dapat berjalan optimal. Selain itu, motivasi belajar juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa. Motivasi, yang awalnya merupakan dorongan alami, berkembang menjadi salah satu hasil dari proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, guru perlu menguasai berbagai cara untuk memotivasi siswa agar proses pembelajaran tidak hanya berlangsung efektif, tetapi juga menyenangkan(Ulfa, 2023)

Model pembelajaran kooperatif tipe Review Kelas Horay (CRH) merupakan salah satu model yang

dianggap cocok untuk pembelajaran tematik terpadu karena memungkinkan siswa aktif dalam kelompok kecil dan saling membantu mencapai tujuan pembelajaran. Model ini memberikan siswa dua tugas. memperdalam pemahaman pribadi dan memberikan bantuan kepada rekan satu kelompok dalam proses belajar (Budianti & Reinita, 2020)

Model Pembelajaran untuk mata pelajaran matematika yang efektif dalam meningkatkan prestasi siswa yang rendah adalah penerapan model Course Review Horay. Model Course Review Horay sangat memberikan dampak positif dalam penggunaan pada pembelajaran matematika karena meningkatkan hasil belajar siswa.

Prestasi peserta didik mengalami kemajuan yang besar. Selain itu, pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan, menumbuhkan rasa nyaman, keberanian, dan motivasi pada pelajar ketika belajar.

Matematika memiliki peran yang krusial dalam proses belajar ilmu pengetahuan dan teknologi. Kekuatan matematika begitu signifikan sehingga pengajaran matematika diterapkan dalam pendidikan di semua level. Tujuannya adalah untuk membekali anak-anak dengan keterampilan matematika dasar yang kuat sejak usia dini.

Tujuan dari pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa yang terlihat dari kemampuan berpikir secara logis, analitis, kritis, sistematis, kreatif, dan memiliki disiplin ketika menghadapi tantangan dalam matematika atau dalam kehidupan sehari-hari. (Lusiani et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 54 Barru di kelas II tanggal 20 agustus 2024 terlihat bahwa perhatian siswa masih teralihkan dengan lingkungannya ,masih kurang fokus dalam pembelajaran serta kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik masih terlihat pasif, serta kurangnya kerja sama yang terlihat antar siswa . Hal ini dikarenakan guru masih kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta tidak memperhatikan kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, diperlukan

suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Untuk itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II di UPTD SD Negeri 54 Barru."

**B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran di kelas melalui perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi tindakan yang dilakukan bersama.

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 54 Barru. Sekolah ini bertempat di Jl.Pekkae Poros Soppeng,kecamatan Tanete Rilau Kab. Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Objek tindakan penelitian adalah siswa kelas II UPTD SD Negeri 54 Barru. Jumlah siswa sebanyak 9 orang dengan rincian 3 laki-laki dan 6 perempuan.

Penelitian ini terbagi menjadi empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, di mana setiap siklus adalah serangkaian aktivitas yang saling berhubungan; jika siklus I tidak mencapai hasil yang diharapkan, maka akan diteruskan ke siklus II.

Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan meliputi pengamatan, evaluasi hasil belajar, serta pengumpulan dokumen. Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar penilaian untuk modul pengajaran, lembar pengamatan, lembar evaluasi, dan dokumentasi.

Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena metodologi penelitian ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang diamati dari siswa. Pendekatan Kuantitatif dipergunakan untuk memperlihatkan hasil belajar siswa dalam bentuk data numerik ataupun angka yang disajikan dalam tabel atau grafik.

Pendekatan kualitatif dilakukan dalam penelitian untuk mendalami konsep melalui refleksi induktif.

Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data berupa narasi tertulis atau observasi perilaku dari subjek atau bahan informasi yang dikumpulkan. Sementara itu, pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menyajikan data penelitian dalam format numerik(Irma, 2022).

Model analisis dan kuantitatif untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik dilakukan dengan menerapkan skala yang disarankan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menggunakan rumus berikut:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Dalam indeks nilai kuantitatif yang disusun berdasarkan skala di bawah ini, merupakan klasifikasi konversi nilai akhir peserta didik sesuai dengan arahan Kemendikbud (Irma, 2022) :

**Tabel 1. Kriteria Keberhasilan hasil belajar**

| Peringkat | Nilai |
|---|---|
| Amat Baik (AB) | 81-100 |
| Baik (B) | 68-80 |
| Cukup (C) | 51-65 |
| Kurang (K) | 0-50 |

*Sumber: Irma,2022*

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan analisis dari penelitian ini disusun berdasarkan informasi yang didapat dari kelas II UPTD SD NEGERI 54 BARRU melalui kegiatan penelitian tindakan kelas yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) di pelajaran Matematika. Proses ini dilakukan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

**Tabel 1 Pretes, Postes Hasil Belajar**

| Nama | Siklus 1 | Siklus 2 |
|---|---|---|
| Ahmad | 70 | 72 |
| Husna | 50 | 96 |
| Dwi | 40 | 84 |
| Alka | 50 | 76 |
| Hafir | 70 | 84 |
| Ainun | 50 | 88 |
| Rezky | 50 | 96 |
| Putri | 70 | 92 |
| Siti | 50 | 80 |

Berdasarkan grafik di bawah ini, tampak peningkatan hasil belajar siswa antara siklus pertama dan

kedua.

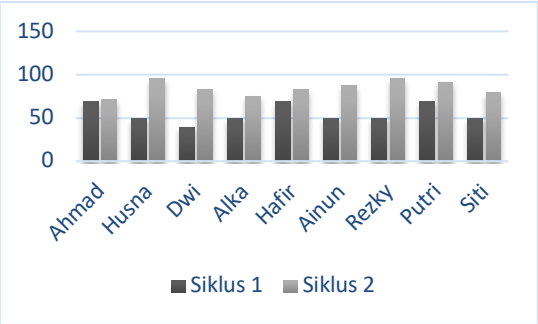


Grafik 1 Hasil Belajar

Berdasarkan informasi dari grafik, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pembelajaran Matematika pada siklus I mencapai 55,5%. Dengan kata lain, merujuk pada hasil ini, nilai rata-rata pembelajaran dan tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan telah memenuhi sasaran yang ditentukan.

Sedangkan nilai rata-rata pencapaian belajar siswa dalam Siklus II adalah 85,3%. Oleh karena itu, hasil belajar pada siklus II sudah melampaui sasaran kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan sebesar 65. Hal yang sama juga berlaku untuk ketuntasan kelas pada siklus II yang telah tercapai. Dengan demikian, dari 9 siswa yang mengikuti ujian, semua siswa berhasil dinyatakan tuntas dalam pelajaran matematika.

## E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan model pengajaran Course Review Horay (CRH) mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam pelajaran Matematika di kelas II UPTD SDN 54 Barru. Hal ini terbukti dari nilai evaluasi yang telah mencapai standar KKM 65, di mana pada siklus I, rata-rata nilainya adalah 55,5, sementara pada siklus II meningkat menjadi 85,3. Nilai tertinggi yang dicapai pada siklus I adalah 70, dan pada siklus II mencapai 96. Tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan juga menunjukkan perkembangan pada kedua siklus tersebut. Penerapan model pengajaran Course Review Horay (CRH) terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa di kelas II.

## DAFTAR PUSTAKA

Budianti, I., & Reinita, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 1056–2062. https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.682

Irma, jamal awaliyah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *… Profesi Guru Agama Islam …*, *2*(2), 395–402. https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/1075

Lusiani, A. A., Rizal, M., & Hamid, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi …. *Jurnal Elektronik Pendidikan …*. https://jurnal.fkip.untad.ac.id/inde

x.php/jpmt/article/view/408%0Ahttps://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jpmt/article/download/408/456

Rahmawati, A. S. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *… Profesi Guru Agama Islam …*, *2*(2), 395–402. https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/1075

Ulfa, L. (2023). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Dalam Menelaah Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay Pada …. *Jurnal Pendidikan Penggerak*, *1*(1), 44–49.